

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTsN 8 Kediri mengenai Strategi Guru Keagamaan dalam Pencapaian Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah Peserta didik dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk pencapaian SKUA peserta didik melalui hafalan dapat berjalan dengan baik, meskipun kurang maksimal. Peserta didik cara menghafal rata-rata menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak di hafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa di baca sebanyak 10 kali Dan ketika peserta didik menghafal di depan guru tidak hanya menyimak tapi juga mengoreksi panjang pendek, dan tajwidnya. Dan di akhir hafalan guru memberikan nilai di kertas prestasi (nilai) yang di pegang peserta didik. dan ketika peserta didik menunggu untu maju hafalan mereka juga berusaha menghargai teman yang ada di depan, tidak ramai sendiri.
2. Bentuk pencapaian SKUA peserta didik melalui pembiasaan adalah pertama, guru membiasakan peserta didik untuk berdo'a dan membaca asmaul husna, strategi ini dilakukan agar peserta didik mempunyai sikap rendah hati (*tawadhu'*) dan beriman kepada Allah SWT, serta terhindar dari sikap takabur. Kedua, guru membiasakan peserta didik untuk sholat dhuha dan dhuhur berjama'ah. Strategi ini dilakukan agar peserta didik

mempunyai sikap disiplin baik dari segi waktu maupun gerakan sholat, meningkatkan keimanan kepada Allah SWT, membangun ukhuwah dan melatih kesabaran.

3. Bentuk pencapaian Standar Ubudiyah dan Akhlakul Karimah peserta didik melalui keteladanan, guru di MTsN 8 Kediri berupaya untuk memberikan teladan yaitu pertama, dengan datang pagi atau tepat waktu kesekolah agar terbina sikap disiplin pada siswa, dan mengucapkan salam kemudian berjabat tangan agar peserta didik mempunyai sikap sopan santun, menghargai orang lain. Kedua, berpakaian rapi dan sopan agar peserta didik mempunyai sikap sopan santun, disiplin, dan berhati-hati dalam bertindak. Ketiga, mendampingi peserta didik dalam setiap kegiatan keagamaannya agar peserta didik mempunyai akhlak yang baik, kemudian terjalin silaturahmi antara guru dan peserta didik.

B. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat membentuk peserta didik sebagai generasi Islami yang berakhlakul karimah melalui pencapaian standar kecakapan ubudiyah dan akhlakul karimah.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dan tambahan untuk mendapatkan strategi yang lebih baik sehingga dapat

mencapai standar kecakapan ubudiyah dan akhlakul karimah khususnya melalui hafalan, kebiasaan, dan teladan dengan optimal.

3. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan berpartisipasi dengan adanya program pencapaian standar kecakapan ubudiyah dan akhlakul karimah peserta didik di mandrasah supaya dapat menjadikan peserta didik sebagai generasi Islami yang berakhlak.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan cara agar dapat mencapai standar kecakapan ubudiyah dan akhlakul karimah.

5. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini bisa menjadi masukan dan menjadi acuan untuk melakukan dan meneruskan penelitian yang lebih mendalam terutama terkait dengan pencapaian standar kecakapan ubudiyah dan akhlakul karimah.